

ABSTRAK

Moh. Zayyadi. 200531100150. Ilmu Komunikasi. Representasi Identitas Masyarakat Madura dalam Film Pendek "*Tatakramah*" pada Channel YouTube Mata Pena.

Film pendek "*Tatakramah*" mengusung "*budaya tatakrama*" sebagai identitas dari masyarakat Madura yang dapat dilestarikan dan dikembangkan hingga sekarang. Terdapat makna tentang betapa pentingnya mengedepankan tatakrama dari segala hal apapun. Film dibuat tidak bermaksud ingin mengunggulkan nama Madura itu sendiri namun harapan dari crew Mata Pena secara keseluruhan yaitu berupaya mengenalkan budaya tatakrama di Madura pada kacamata dunia dan juga dari sisi kreativitas bukan tentang stigma tempramentalnya. Senada dengan tujuan penelitian ini adalah untuk merepresentasikan gambaran identitas masyarakat Madura dalam film pendek "*Tatakramah*" pada channel YouTube Mata Pena.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes; peneliti menganalisis tanda film melalui potongan gambar pada scene-scene dengan makna denotasi, konotasi dan mitos. Tanda tersebut memiliki makna sebagai bentuk-bentuk identitas yaitu meliputi latar film, tutur bahasa dan adegan film dari perbedaan karakter yang diperankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas masyarakat Madura yang tergambar dalam film pendek "*Tatakramah*," bentuk budaya tatakrama diperankan secara detail dan mudah dipahami dan diterima, sehingga dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk keidentitasan masyarakat Madura yang sangat menjunjung tinggi budaya tatakrama sesuai dengan judul yang menjadi objek penelitian, diantaranya adalah pertama, ketegasan dan kepedulian. Kedua, sikap saling menghormati sesama dan ketiga, Madura menjunjung tinggi "*budaya tatakrama*." Identitas yang telah dipaparkan melalui gambar pada hasil penelitian merupakan cerminan yang dimaknai melalui potongan gambar dan peribahasa Madura.

Kata Kunci: Representasi, Madura, Semiotika, Film Pendek "*Tatakramah*."

ABSTRACT

Moh. Zayyadi. 200531100150. Communication Science. Representation of Madurese Community Identity in the Short Film "*Tatakramah*" on the Mata Pena YouTube Channel.

The short film "*Tatakramah*" carries the "culture of manners" as the identity of Madurese society that can be preserved and developed until now. There is a meaning about the importance of prioritizing manners in everything. The film was not made with the intention of promoting Madura itself, but the hope of the Mata Pena crew as a whole is to introduce the culture of manners in Madura to the world through the lens of creativity, not its temperamental stigma. In line with the research objectives, this study aims to represent the portrayal of Madurese identity in the short film "*Tatakramah*" on the Mata Pena YouTube channel.

This research is a descriptive qualitative research using Roland Barthes' semiotics theory; the researcher analyzes film signs through image fragments in scenes with denotative, connotative and mythical meanings. These signs have meanings as forms of identity, including film background, language and film scenes from the differences in characters portrayed.

The research results show that the Madurese identity depicted in the short film "*Tatakramah*," the form of etiquette culture is portrayed in detail and is easily understood and accepted, so that it can be categorized into several forms of Madurese identity that highly uphold the culture of etiquette in accordance with the title as the object of research, namely first, firmness and concern. Second, an attitude of mutual respect, and third, Madura upholds the "culture of manners." The identity that has been presented through images in the research results is a reflection that is interpreted through image fragments and Madurese proverbs.

Keywords: Representation, Madura, Semiotics, Short Film "*Tatakramah*."